

## ABSTRAK

**Iva Agustina Wijayanti, 111311133102, Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kecemasan Bertanding Pada Atlet Taekwondo, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya 2018, xviii + 108 Halaman, 23 Lampiran.**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Religiusitas dengan Kecemasan Bertanding pada atlet taekwondo. Kecemasan bertanding menggunakan definisi dari Martens dalam Cox (1985) yang mengartikan bahwa kecemasan bertanding sebagai suatu perasaan negatif pada atlet seperti ketakutan yang bersifat subjektif pada apa yang akan terjadi. Definisi religiusitas menurut Ancok & Suroso (2001) diartikan sebagai adanya kepercayaan adanya Tuhan, melakukan ritual keagamaan, dan mengaplikasikan ajaran agama yang dianutnya kedalam kehidupan.*

*Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survey. Subjek pada penelitian ini adalah atlet taekwondo di Jawa Timur. Penelitian ini memiliki subjek berjumlah 176 orang, dengan 88 perempuan dan 88 laki-laki. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala religiusitas milik Pamungkas (2017) dan skala kecemasan bertanding milik Raynadi (2016).*

*Hasil uji korelasi dengan menggunakan uji korelasi Product Moment adalah terdapat hubungan antara religiusitas dengan kecemasan bertanding pada atlet taekwondo. Korelasi antara religiusitas dengan kecemasan bertanding mencapai -0,319. Korelasi tersebut mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas atlet taekwondo, maka akan semakin rendah tingkat kecemasan bertanding atlet taekwondo. Sebaliknya, semakin rendah tingkat religiusitas maka akan semakin tinggi tingkat kecemasan bertanding pada atlet taekwondo. Penelitian ini memiliki koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,101, yang artinya religiusitas memiliki pengaruh pada kecemasan bertanding hanya sebesar 10,1%, sisanya 89,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.*

**Kata Kunci:** *Religiusitas, Kecemasan Bertanding, Atlet Taekwondo*

**Daftar Pusaka,** 50 (1980-2017)

## ABSTRACT

**Iva Agustina Wijayanti, 111311133102, Relationship Between Religiosity With Competitive Anxiety at Taekwondo Atlet, Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University Surabaya 2018, xviii + 108 Pages, 23 Appendix.**

*This study aims to determine the relationship between Religiosity and Competitive Anxiety in taekwondo athletes. Competitive anxiety using the definition from Martens in Cox (1985) which means that competitive anxiety as a negative feeling for an athlete such as a subjective fear of what will happen. Definition of religiosity according to Ancok & Suroso (2001) interpreted as a belief in the existence of God, perform religious rituals, and apply religious into their life.*

*This research uses quantitative method with survey technique. Subjects in this study were taekwondo athletes in East Java. The study had a total of 176 subjects, with 88 females and 88 males. The measuring tool used in this research is the religiosity scale by Pamungkas (2017) and the scale of competitive anxiety by Raynadi (2016).*

*Correlation test results using Product Moment correlation test is there have a relationship between religiosity with competitive anxiety in taekwondo athletes. The correlation between religiosity and anxiety is about -0.319. The correlation says that the higher religiosity level of the taekwondo athlete, the lower competitive anxiety level of the taekwondo athlete. In contrast, the lower level of religiosity, the higher level of competitive anxiety in the taekwondo athlete. This research has a coefficient of determination ( $r^2$ ) of 0.101, which means religiosity has an influence on competitive anxiety only for 10.1%, the remaining 89.9% influenced by other factors.*

**Keywords:** *Religiosity, Competitive Anxiety, Taekwondo Athlete*

**References,** 50 (1980-2017)